

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA PADA MATERI SIKLUS AIR DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Nadila^{1,a}, Rita Destini², Ulian Barus², Juliandi Siregar^{2,a}

¹⁾ PGSD Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

²⁾ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

author: nadila@umnaw.ac.id, juliandisiregar77@umnaw.ac.id

Abstract

This study aims to develop a viable learning media for learning science material water cycle. The development of Diorama Learning media on water cycle material in Class V SD is motivated by the lack of utilization of learning media used in the learning process of Science in Class V SD. From these problems, researchers are interested in developing a learning media that is shaped like a small original form or also called Diorama Learning media. This study was conducted in Class V SD Negeri 105380 Kramat Gajah. This research development using research methods R & D (Research and Development) using ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). However, in this study the researchers limited only to the development stage (Development). Subjects in this study are material expert validator, media expert validator and teacher response. The instrument used to collect data in this study is in the form of questionnaires. Based on the analysis of data obtained through the validity test of material experts, media experts and teacher response, that the validation of material experts obtained is 84% included in the category of very valid/very feasible, while the validation of media experts is 85% included in the category of very valid/very feasible and teacher response is 96% included in the category of very valid/very feasible. Based on the percentage of validation results of material experts, media experts and teacher responses, then calculated the average results obtained 88% included in the category of "very valid/very feasible" to be used in the learning process.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang layak untuk pembelajaran IPAS materi Siklus Air. Pengembangan media pembelajaran Diorama pada materi Siklus air di kelas V SD ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran IPAS di kelas V SD. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang berbentuk seperti bentuk aslinya berukuran kecil atau disebut juga media pembelajaran Diorama. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 105380 Kramat Gajah. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Namun dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya sampai tahap pengembangan (Development). Subjek dalam penelitian ini yaitu validator ahli materi, validator ahli media dan respon guru. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui uji validitas ahli materi, ahli media dan respon guru, bahwa validasi ahli materi yang diperoleh yaitu 84% termasuk dalam kategori sangat valid/sangat layak, sedangkan validasi ahli media yaitu 85% termasuk kategori sangat valid/sangat layak dan respon guru yaitu 96% termasuk kategori sangat valid/sangat layak. Berdasarkan

INFO ARTIKEL

Article history:

Received 9 Juni 2024

Revised 19 Juni 2024

Accepted 23 Juni 2024

persentase dari hasil validasi ahli materi, ahli media dan respon guru, kemudian dihitung rata-ratanya memperoleh hasil 88% termasuk dalam kategori “sangat valid/sangat layak” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran; Diorama; Materi Siklus Air

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu dasar bagi manusia untuk mengembangkan dan menjalankan kehidupan menjadi lebih baik. Melalui Pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada pada dalam dirinya. Menurut (Wigunani et al., 2023) Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Pendidikan tidak terlepas dari yang namanya pembelajaran, menurut (Hasanah, 2023) Pembelajaran merupakan sebuah proses penyerapan informasi oleh siswa yang melibatkan komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, bahan ajar, materi dan media pembelajaran. Kegiatan belajar yang baik dan menarik sangat lebih mudah untuk dipahami pada anak diusia pendidikan sekolah dasar.

Penggunaan media pada pembelajaran IPAS yang mengkaji tentang fenomena alam dan sosial sangatlah dibutuhkan, tujuannya untuk memudahkan guru menyampaikan materi dalam pembelajaran. Pengertian dari Media Pembelajaran menurut (Fauzan, 2022) adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar, penggunaan media dalam proses pembelajaran juga dapat terhindar dari verbalisme. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu alat bantu yang digunakan saat proses pembelajaran yang tujuannya untuk mempermudah penyampaian materi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dari pada belajar hanya dengan menggunakan buku.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu media yaitu media diorama untuk pembelajaran IPAS yang mempelajari materi siklus air. Menurut (Salsabila & Nugraheni, 2020) siklus air adalah siklus yang tidak pernah berhenti dari atmosfer kebumi dan kembali ke atmosfer melalui evaporasi, transpirasi, kondensasi, dan presipitasi. Materi yang mempelajari siklus air ini tidak bisa dipelajari secara langsung, karena cukup sulit bagi seorang guru untuk menjelaskannya kepada siswa sekolah dasar. Maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran tersebut.

Media Diorama itu sendiri menurut (Tico Wijaya et al., n.d.) memiliki arti yaitu gambar atau bentuk tiga dimensi yang objek, tokoh dan latar belakangnya dibuat semini mungkin seperti aslinya. Adapun kelebihan dari media diorama ini menurut Subana (2009) dalam (ANGGRAENI, 2011) yaitu memakai bahan sederhana dan mudah didapat, bisa dipakai berulang-ulang, menggambarkan keadaan sesungguhnya, dan memperlihatkan sesuatu yang sebenarnya sulit untuk dilihat. Siswa dapat mengamati secara langsung diorama yang telah dibuat guru. Dengan menggunakan media diorama pada pelajaran IPAS, guru dapat membuat miniatur tentang alam, atau fenomena alam dengan bahan-bahan yang mudah dicari. Media pembelajaran diorama juga memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam belajar dan mempermudah guru untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

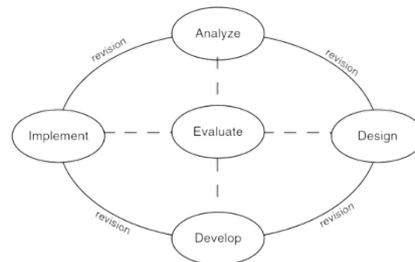
Maka dari itu peneliti melakukan observasi di SD Negeri 105380 Kramat Gajah, yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelas V SD Negeri 105380 Kramat Gajah, diketahui bahwa pada saat pembelajaran IPAS materi tentang bagaimana terjadinya siklus air, hanya menggunakan media sederhana saja seperti gambar yang ada pada buku guru dan buku siswa serta guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran.. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran, peserta didik akan merasa jenuh pada saat proses belajar dan bahkan mengabaikan materi yang dijelaskan oleh guru.

Peserta didik juga kesulitan untuk menerima materi pembelajaran yang hanya menggunakan buku paket dan penjelasan dari guru. Bukan hanya itu saja, bahkan keadaan kelas juga cenderung kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Maka dari itu penerapan media diorama sangat cocok dalam pembelajaran IPAS. Hal ini sejalan dengan pendapat (Aguayo Torrez, 2021) yang mengatakan bahwa Diorama merupakan media tanpa proyeksi yang disajikan secara visual sebagai tiruan mewakili benda aslinya untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena. Dengan menggunakan metode diorama pada pelajaran IPAS, guru dapat membuat miniatur tentang terjadinya siklus air dengan desain yang menarik dan kreatif sehingga keadaan kelas menjadi lebih aktif dan peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami dan menerima materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan dan diharapkan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA PADA MATERI SIKLUS AIR DI KELAS V SEKOLAH DASAR”.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian pengembangan atau R&D (research and development). Model pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, and *evaluation*. Menurut (Hidayat & Nizar, 2021) Model ADDIE merupakan desain instruksional berpusat pada pembelajaran individu, memiliki fase langsung dan jangka panjang, sistematis dan menggunakan pendekatan sistem tentang pengetahuan dan pembelajaran manusia.



Gambar 1. Desain Model ADDIE
Sumber: (Branch, 2009)

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah ahli media, ahli materi dan guru kelas V di SD Negeri 105380 Kramat Gajah.

Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian pengembangan ini yaitu media pembelajaran diorama siklus air.

Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan produk berupa media diorama untuk pembelajaran siswa kelas V SD, yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

Prosedur Penelitian Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan pada penelitian pengembangan media pembelajaran Diorama pada materi siklus air ini menggunakan model ADDIE, dimana model ini memiliki beberapa tahapan yaitu Analisis (*Analyze*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Implementasi (*Implement*) dan Evaluasi (*Evaluate*). Namun dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya sampai tahap Pengembangan (*Development*).

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian ini, data untuk uji kelayakan media pembelajaran berasal dari lembar validasi yang diisi oleh ahli materi dan ahli media dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah serta guru kelas V di SD Negeri 105380 Kramat Gajah. Kritik dan saran dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menilai kelayakan media pembelajaran Diorama yang dikembangkan. Dalam menganalisis data yang diperoleh digunakan skor skala likert dengan kriteria lima tingkat sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Skor Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Adapun rumus yang digunakan yaitu statistik deskriptif menurut (Yanti & Huda, 2023) sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

$\sum x$ = Skor yang telah diperoleh

$\sum xi$ = Skor yang diharapkan

Selanjutnya peneliti akan menyesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan produk dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kelayakan Media Berdasarkan Presentase

Skor	Keterangan
84 – 100%	Sangat Layak
64 – 83,9%	Layak
52 – 63,9%	Cukup Layak
36 – 52,9%	Tidak Layak
< 35,9%	Sangat Tidak Layak

Sumber: (Krisyuliani et al., 2021)

3. Hasil dan Pembahasan

Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal (Magdalena et al., 2021)

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menciptakan sebuah produk berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah Diorama dengan fokus pada materi Siklus Air.

Dalam analisis yang dilakukan, pengembangan media pembelajaran Diorama ini dilakukan untuk mendukung guru dalam menyampaikan materi selama proses pembelajaran serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu Analisis (Analyze), Perencanaan (Design), Pengembangan (Develop), Implementasi (Implement), dan Evaluasi (Evaluate). Namun, dalam penelitian ini, fokus hanya sampai tahap Pengembangan (Develop) saja.

a) Tahap Analisis (Analyze)

Media Pembelajaran Diorama dirancang untuk kelas V SD dengan materi Siklus Air, bertujuan untuk membantu guru dan siswa selama proses pembelajaran. Media ini dikembangkan karena buku siswa dan buku guru yang digunakan kurang efektif dalam membantu pemahaman siswa, yang seringkali lambat dalam menangkap materi. Guru juga mengalami kesulitan menyampaikan materi hanya dengan menggunakan buku paket. Oleh karena itu, penulis mengembangkan media Diorama yang menyerupai bentuk nyata dalam ukuran kecil untuk meningkatkan pemahaman siswa.

b) Perencanaan (Design)

Setelah tahap Analisis (Analysis), penelitian berlanjut ke tahap Perencanaan (Design). Pada tahap ini, peneliti menyusun dan mengembangkan media pembelajaran Diorama serta menggabungkan materi Siklus Air yang akan diajarkan. Peneliti mencari informasi tentang proses siklus air melalui internet dan mengamati komponen-komponen yang terlibat dalam siklus tersebut. Selanjutnya, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran Diorama.

c) Pengembangan (Develop)

Setelah tahap Perencanaan (Design), penelitian memasuki tahap Pengembangan (Development). Pada tahap ini, peneliti melakukan validasi media pembelajaran Diorama kepada tiga validator yaitu ahli materi yaitu untuk mengevaluasi kesesuaian dan manfaat materi. Ahli media yaitu untuk menilai tampilan dan kegunaan media dalam pembelajaran dan respon guru yaitu untuk mengevaluasi manfaat dan tampilan media selama proses pembelajaran.

Validasi dari ahli materi mencapai skor 84% dari 10 pernyataan, validasi dari ahli media mencapai skor 85% dari 15 pernyataan dan respon guru mencapai skor 96% dari 10 pernyataan. Keseluruhan hasil dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Data Keseluruhan Hasil Validasi

No	Validasi	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan	Persentase
1.	Ahli Materi	42	50	84 %
2.	Ahli Media	64	75	85 %
3.	Respon Guru	48	50	96 %
Jumlah				264 %
Skor rata-rata				88 %
Kategori				Sangat Layak

Berdasarkan tabel data keseluruhan hasil validasi, diperoleh nilai rata-rata 88% dengan kategori Sangat Layak. Dari ketiga validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Diorama pada

Materi Siklus Air di kelas V Sekolah Dasar telah dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Media Diorama Siklus Air

4. Penutup

Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Diorama pada Materi Siklus Air dikembangkan menggunakan model ADDIE dengan fokus pada tahapan Analisis, Desain, dan Pengembangan. Media ini telah divalidasi dengan hasil yang sangat baik: skor 84% dari 10 pernyataan oleh ahli materi, 85% dari 15 pernyataan oleh ahli media, dan 96% dari 10 pernyataan oleh guru. Keseluruhan hasil validasi, diperoleh nilai rata-rata 88%. Berdasarkan kriteria kelayakan, media ini dapat dikategorikan sebagai Sangat Layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran materi Siklus Air di kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian adapun saran yaitu: Guru sebaiknya menggunakan Media Pembelajaran Diorama untuk mempermudah penyampaian materi Siklus Air, Siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran dengan bantuan media Diorama, Sekolah diharapkan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan memudahkan pemahaman siswa, Pembaca disarankan melakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan Media Pembelajaran Diorama pada materi Siklus Air untuk kelas V Sekolah Dasar.

Daftar Pustaka

- Aguayo Torrez, M. V. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA MATERI SIKLUS AIR MENGGUNAKAN MODEL INQUIRY DAN MEDIA DIORAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS V UPT. SD NEGERI 20 BARINGIN. 3(4), 312–323.
- ANGGRAENI, R. (2011). PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG DAUR AIR SISWA DI SEKOLAH DASAR Abstrak. *Jurnal Pendidikan Branch*, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Fauzan, M. (2022). Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri ar-raniry darussalam - banda aceh 2022 m /1443h
- Hasanah, F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Buku Tematik Tema Merawat Hewan Dan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Sumatera. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 02(2), 230–238.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Krisyuliani, A., Rahmad, I. N., Guru, P., Dasar, S., & Inggris, P. B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air pada Mata Pelajaran IPA. 824–829.
- Magdalena, I., Fatakhatas Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Salsabila, A., & Nugraheni, I. L. (2020). PENGANTAR HIDROLOGI (Team Aura Creative (ed.); Team Aura). AURA CV. Anugrah Utama Raharja Anggota IKAPI No.003/LPU/2013.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Tico Wijaya, A., Rahayu, B., Wulan, S., Rohmatin, T., Stkip, P., & Sidoarjo, P. (n.d.). Pengaruh Media Diorama Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas 5 Tema 7 Subtema 2 Di Sekolah Dasar. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- Wigunani, I., Muslim, U., Al, N., & Medan, W. (2023). Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sumatra Utara Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Kelas IV SD. 3, 80–89.
- Yanti, Y. E., & Huda, M. (2023). Pengembangan Media Dasi (Diorama Siklus Air) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Sd. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 3(1), 66–74. <https://doi.org/10.33379/primed.v3i1.2406>